

PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN KOMPOTENSI PROFESIONAL TERHADAP KINERJA GURU SMK NEGERI 1 KOTA JAMBI

Priska Pascalia. S¹, Redi Indra Yudha²
Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP UNBARI

Abstract

This study aims to (1) Know the general description of pedagogic competence, professional competence and teacher performance at SMK Negeri 1 Jambi City. (2) Knowing the importance of pedagogical competence on the performance of teachers in SMK Negeri 1 Jambi City. (3) Knowing the importance of professional competence on the performance of teachers in SMK Negeri 1 Kota Jambi. (4) Knowing how much influence pedagogic competence and professional competence have on the performance of teachers in SMK Negeri 1 Jambi City. This research design uses quantitative research methods, with data collection techniques, through observation, interviews, and questionnaires. Where the population in this study were 109 teachers and a sample of 86 teachers. The research instrument test technique used in this study is the validity and reliability test, while the classical assumption test used is quantitative descriptive analysis, normality test, homogeneity test, linearity test, multicollinearity test, and multiple regression test. The results showed that: (1) pedagogical competence was included in the fairly good category with a TCR value of 68.03%, professional competence in the good category with a TCR value of 80.39%. (2) There is an effect of pedagogical competence on teacher performance with a tcount of 2.405 at a significant level of 0.018. (3) There is an effect of professional competence on teacher performance with a tcount of 2.897 at a significant level of 0.005. (4) pedagogical competence and professional competence have an influence on teacher performance which can be seen from the Ftable value of 6,552 with a significant value of 0.002. Thus, teacher performance is a description of the work done by educators with the tasks they carry out through pedagogical competences and professional competences that an educator must have.

Keywords: *Pedagogic Competence, Professional Competence, Teacher Performance*

PENDAHULUAN

Bangsa yang maju bukan hanya dapat dilihat dari perkembangan ekonomi maupun stabilitas politik intern suatu negara tersebut, melainkan dapat dilihat dari kemampuan sumber daya manusia yang memiliki daya intelektual yang tinggi untuk bersaing secara global, tanpa terkecuali tenaga pendidik (guru) yang memiliki tugas untuk mencerdaskan kehidupan bangsa melalui penyelenggaraan pendidikan nasional sesuai batang tubuh UUD 1945 alinea ke-4 yang berbunyi “Kemudian dari pada itu untuk membentuk suatu pemerintahan negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan... ”.

¹ Alumni Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP UNBARI

² Dosen Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP UNBARI

Seorang guru sangat berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan pencapaian tujuan sekolah, baik dalam kegiatan belajar mengajar maupun administrasi. Guru memiliki peran yang sangat strategis, sebab keberadaannya sangat berkaitan dengan keberhasilan dan kualitas pendidikan. Hal ini dikarenakan kedudukan guru sebagai agen pembelajaran berkaitan dengan peran guru dalam pembelajaran, antara lain sebagai fasilitator, motivator, pemacu, perekayasa pembelajaran dan pemberi inspirasi belajar bagi peserta didik. Peran guru adalah sebagai pelaksana pendidikan yang harus memiliki kompetensi yang berkualitas dan memadai untuk mengembangkan pengetahuan peserta didik secara utuh melalui kinerjanya. Kompetensi guru yang wajib dilaksanakan untuk mewujudkan kinerja guru, meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi profesional, dan kompetensi kepribadian. Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 10 ayat 1 yang menyatakan kompetensi yang wajib dikuasai oleh guru minimal meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial diperoleh melalui pendidikan profesi.

Kompetensi yang dimiliki guru dapat menunjang terwujudnya proses pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan adanya guru yang berkompoten adalah seorang guru harus mempunyai kualifikasi akademik, kompetensi, dan sertifikat pendidik sesuai dengan persyaratan. Berhasil tidaknya guru dalam menciptakan pendidikan yang berkualitas dapat dilihat dari prestasi atau kinerja guru. Artinya, kinerja bukan merupakan karakteristik individu, seperti bakat atau kemampuan, tetapi merupakan perwujudan dari kemampuan dalam bentuk karya nyata. Hal ini dipertegas dengan teori Gusti (2012:4), mengemukakan bahwa "Kinerja guru adalah prestasi yang dicapai sebagai hasil kerja seorang guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya, sesuai kewenangan dan kemampuan yang dimiliki". Kinerja guru tampak dari tanggungjawab dalam menjalankan amanah, profesi yang diembannya, serta moral yang dimilikinya. Hal tersebut akan tercermin dari kepatuhan, komitmen dan loyalitasnya dalam mengembangkan potensi peserta didik serta memajukan sekolah. Dalam meningkatkan kinerja guru yang profesional, maka guru harus memiliki 4 kompetensi yang wajib diembannya, yakni kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Rusman (2013:81) menyatakan bahwa, "Kinerja guru adalah wujud perilaku suatu kegiatan guru dalam proses pembelajaran yaitu bagaimana seorang guru merencanakan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran melalui dan menilai hasil pembelajaran".

Salah satu kompetensi yang ada yakni, kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik guru bentuk dari sejumlah kompetensi yang menurut kemampuan guru dalam pemahaman tentang peserta didik dan penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik. Kompetensi pedagogik guru juga perlu diiringi dengan kemampuan guru untuk memahami karakteristik peserta didik, baik berdasarkan aspek moral, emosional, dan intelektual. Hal tersebut tertuang dalam PP RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat 3 butir (a) menyebutkan bahwa "Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan, pelaksanaan pembelajaran, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya".

Adanya kompetensi yang dimiliki guru, maka kompetensi ini yang baik untuk dimiliki guru, dan memungkinkan terintegrasikannya konten pembelajaran dengan penggunaan TIK untuk menunjang tercapainya pembelajaran yang menarik, sehingga kompetensi pedagogik dapat sejalan dengan adanya kompetensi profesional yang dapat membantu kegiatan pembelajaran yang baik. Kompetensi pedagogik tidak dapat dilepaskan dengan kompetensi profesional. Hal ini dikarenakan, kompetensi profesional merupakan bentuk nyata pelaksanaan kompetensi pedagogik. Ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 pasal 10 ayat 1 Tentang Guru dan Dosen, disebutkan bahwa, “Kompetensi profesional merupakan kemampuan dalam penguasaan materi secara mendalam dan luas”. Tidak hanya penguasaan materi saja, namun juga penguasaan terhadap materi-materi kurikulum yang berlaku, konsep dan struktur keilmuan, masalah materi-materi yang bersangkutan, dan juga kemampuan mengelola pembelajaran didukung oleh pengelolaan kelas, penguasaan materi belajar, strategi mengajar, dan penggunaan media belajar.

Berkaitan dengan kedua kompetensi tersebut, maka seorang guru dituntut untuk memiliki kinerja yang mampu memberikan dan mengaplikasikan potensinya dalam membina peserta didik untuk mencapai keberhasilan pendidikan. Dimana, kinerja guru dapat dilihat dari tugas dan tanggung jawabnya dalam melaksanakan amanah, profesi yang diembannya, serta moral yang dimilikinya, sehingga dapat tercermin dari komitmen kepatuhan dan loyalitas untuk mengembangkan potensi peserta didik.

Dilihat dari permasalahan kinerja guru yang terdapat di SMK Negeri 1 Kota Jambi adalah cenderung guru tidak mempersiapkan perangkat pembelajaran dengan baik sebelum melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar yang berkaitan dengan RPP dan silabus. Kurang lengkapnya perangkat pembelajaran tersebut cenderung sebagian guru melakukan pembelajaran yang kurang menarik, sehingga peserta didik jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran, dimana guru juga tidak mendapatkan umpan balik atau respon dari keaktifan peserta didik atas materi yang telah disampaikan.

SMK Negeri 1 Kota Jambi merupakan salah satu lembaga pendidikan kejuruan dengan segudang prestasi akademik dan non akademik. Keberhasilan ini tidak terlepas dari peran guru, sebab sangat berkaitan dengan kinerja guru dalam membantu peserta didik untuk mengembangkan prestasinya. Berikut tabel kinerja guru SMK Negeri 1 Kota Jambi :

Tabel 1. Rekapitulasi Kelengkapan Perangkat Pembelajaran Guru di SMKN 1 Kota Jambi

No	Jenis Kelamin	Jumlah Guru	Perangkat Pembelajaran				Disiplin	
			RPP	Silabus	Prota	Promes	Jam Masuk	Jam Pulang
1	Laki-laki	25	16	14	16	12	07:30	16:00
2	Perempuan	84	74	74	70	67	07:30	16:00
		109						

Sumber: Data SMKN 1 Kota Jambi

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa secara keseluruhan kinerja guru masih berada di bawah standar atau masih terbilang cukup baik. Artinya, belum maksimal dikarenakan masih kurangnya perangkat pembelajaran yang seharusnya setiap guru

harus membuat perangkat pembelajaran sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar. Disiplin guru terhadap waktu juga belum dapat dikatakan tepat waktu, dikarenakan ada sebagian guru yang masih datang terlambat dan juga jam pulang yang tidak sesuai jam pulang dan juga kurangnya perangkat pembelajaran juga berdampak kepada guru sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran guru kurang dalam melakukan inisiatif untuk membuat metode yang menarik, sehingga tidak menutup kemungkinan bagi guru untuk mendapat umpan balik dari siswa atas materi yang telah disampaikan terbilang sedikit. Hal ini berkaitan dengan peran guru dalam penguasaan terhadap peserta didik yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik.

Kompetensi Pedagogik berhubungan dengan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi yang dimiliki masih belum optimal dikarenakan guru cenderung tidak mendapat umpan balik atas materi yang sudah diberikan. Ini berkaitan dengan kualifikasi guru yaitu kompetensi pedagogik yang merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik. Dilihat dari pembelajaran yang dilakukan saat ini dengan pembelajaran secara daring, sedikit siswa yang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran secara aktif. Hal ini mengakibatkan apresiasi guru ke siswa juga kurang.

Tabel 2. Rekapitulasi Jenjang Pendidikan Guru di SMKN 1 Kota Jambi

No	Jenis Kelamin	Jenjang Pendidikan			Status		Sudah Sertifikasi
		S1	S2	S3	PNS	Honor	
1	Laki-laki	17	3	5	18	7	18
2	Perempuan	72	4	8	50	34	50

Sumber: Data SMKN 1 Kota Jambi

Dari tabel di atas, bisa dilihat rata-rata guru jenjang pendidikannya masih S1 dan juga masih banyak guru yang belum PNS, sehingga ini menjadi salah satu kesenjangan terkait kompetensi profesional, yang dimana seorang guru yang profesional haruslah memiliki kualifikasi yang baik dan juga mampu mengelola pembelajaran seiring juga dengan pengetahuan akan pemakaian teknologi. Pembelajaran daring yang dilakukan di SMK Negeri 1 kota Jambi adalah dengan menggunakan aplikasi LMS (*Learning Management System*) yang dimana belum semua guru paham terkait pemakaian aplikasi tersebut dikarenakan kurangnya sosialisasi yang dilakukan pihak sekolah dan tidak semua guru paham dalam penggunaan teknologi. Dari permasalahan tersebut guru juga akhirnya sulit untuk bersosialisasi dengan peserta didik terkait penggunaan aplikasi tersebut. Guru yang kurang paham terkait penggunaan aplikasi tersebut dan begitu juga sebaliknya peserta didik juga kurang paham dalam menggunakannya.

Dari permasalahan di atas, maka terlihat jelas kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional yang ada di SMK Negeri 1 Kota Jambi sangat berpengaruh terhadap kinerja guru dalam mengaplikasikan tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru yang berkompeten untuk melakukan proses belajar mengajar dengan baik. Apa lagi saat ini pembelajaran dilakukan di SMK Negeri 1 Kota Jambi dilaksanakan secara online dengan menggunakan aplikasi web.

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan, dunia pendidikan sangat penting karena untuk melengkapi dan mewujudkan serta menciptakan manusia yang mempunyai lulusan yang baik sehingga tercipta sumber daya manusia yang memiliki daya saing yang

berkualitas. Maka disini penulis tertarik untuk mengkaji penelitian ilmiah yang berjudul **“Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional terhadap Kinerja Guru SMK Negeri 1 Kota Jambi”**.

METODOLOGI PENELITIAN

Desain penelitian ini dengan melakukan pendekatan penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel yang representatif. Dimana proses penelitian ini bersifat deduktif untuk menjawab rumusan masalah digunakan teori atau konsep sehingga dapat dirumuskan hipotesis. Pengumpulan data di dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan statistik inferensial dan dapat disimpulkan hipotesis yang dirumuskan terbukti atau tidak. Dalam hal ini metode kuantitatif dapat dibagi menjadi dua, yaitu metode eksperimen dan metode survei. Penelitian kuantitatif pada umumnya dilakukan pada sampel yang diambil secara random, sehingga kesimpulan hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi dimana sampel tersebut diambil.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan pengolahan data dan dilanjutkan ke tahap penganalisaan data dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa hasil penelitian berdasarkan rumusan-rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

Pada rumusan masalah *pertama*, yaitu bagaimana gambaran kompetensi pedagogik, kompetensi profesional dan kinerja guru SMK Negeri 1 Kota Jambi dapat diketahui dari keenam indikator yang digunakan untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru yang diperoleh bahwa indikator yang memiliki nilai terbesar adalah kompetensi pedagogik untuk pemahaman wawasan atau landasan pendidikan dengan nilai 71,78% dengan kategori cukup baik. Pada pemahaman terhadap peserta didik sebesar 67,91% dengan kategori cukup baik. Pada pengembangan kurikulum dan silabus sebesar 68,91% dengan kategori cukup baik. Pada perancangan pembelajaran sebesar 67,67% dengan kategori cukup baik. Pada evaluasi hasil belajar yakni sebesar 67,05% dengan kategori cukup baik.. Sedangkan nilai yang terendah pada kompetensi pedagogik adalah pada pemanfaatan teknologi pembelajaran sebesar 64,88% dengan kategori kurang baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik sebesar 68,03% sehingga dapat dikatakan cukup baik. Maka, hal ini dapat dijelaskan bahwa peran kompetensi pedagogik dapat mempengaruhi kinerja guru dalam hal bagaimana pemahaman wawasan atau landasan pendidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum dan silabus, perancangan pembelajaran, pemanfaatan teknologi pembelajaran, dan evaluasi belajar akan peserta didik dapat maksimal.

Sementara, pada variabel kompetensi profesional guru di SMK Negeri 1 Kota Jambi dapat diketahui dari keempat indikator yang digunakan untuk mengukur kompetensi profesional untuk menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu dengan nilai 81,78% dengan kategori baik. Dan pada nilai yang terbesar yakni menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu dengan nilai 82,25% dengan

kategori baik. Pada mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif dengan nilai 77,44% dengan kategori cukup baik. Dan pada nilai yang terendah kompetensi profesional untuk memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri yakni sebesar 77,13% dengan kategori cukup baik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional sebesar 80,38% sehingga dapat dikatakan baik. Maka, dalam hal ini dapat dijelaskan bahwa kompetensi profesional yang dimiliki guru sangat penting dalam penguasaan terhadap materi sejalan dengan penguasaan standar kompetensi bidang yang diampu sehingga kinerja guru dapat diaplikasikan dengan baik di sekolah.

Pada rumusan masalah *kedua*, yakni bagaimana pengaruh kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru di SMK Negeri 1 Kota Jambi. Hal ini dapat dilihat dari $\text{Sig.} < 0,05$. Dan hasil pengujian hipotesis secara parsial juga menginformasikan bahwa kompetensi pedagogik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru SMK Negeri 1 Kota Jambi, yang ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal ini juga diketahui dari tabel yang menggambarkan bahwa nilai t_{hitung} variabel kompetensi pedagogik (X1) sebesar $2,405 > 1,658$. Pada tingkat signifikansi 0,05 yang berarti H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga dapat diketahui semakin baik kompetensi pedagogik yang dimiliki guru, maka semakin baik pula kinerja guru dalam memahami kemampuan dalam mengelola setiap pembelajaran peserta didik.

Hasil dalam penelitian ini diperkuat dengan teori yang dinyatakan menurut Nabila (2016), kompetensi pedagogik pada dasarnya adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik. Selain itu, hasil temuan dalam penelitian ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Yuni Indriyani dan suparjo (2018) dengan judul Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SMK Bhakti Praja Kabupaten Batang. Hasil menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru. Dimana hasilnya dibuktikan bahwa adanya pengaruh antara kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru SMK Bhakti Praja Batang Diterima.

Pada rumusan masalah *ketiga*, yaitu bagaimana pengaruh kompetensi profesional terhadap kinerja guru SMK Negeri 1 Kota Jambi. Hal ini dapat dilihat dari $\text{Sig.} < 0,05$. Selain itu, hasil dari pengujian hipotesis uji t juga menginformasikan bahwa kompetensi profesional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru SMK Negeri 1 Kota Jambi, yang dilihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dapat diketahui dari tabel yang menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} variabel kompetensi profesional (X2) sebesar $2,897 > 1,658$. Pada tingkat signifikansi 0,05 yang berarti bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.

Hasil dalam penelitian ini diperkuat dari teori yang dikemukakan oleh Triyanto (2014:36) yang mengemukakan bahwa kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkannya membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang telah ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan. Hasil dari penelitian ini juga memperkuat hasil penelitian yang dilakukan oleh Imam Heryanto dan Windi Matsuko (2019) dengan judul Pengaruh Kompetensi Profesional dan Motivasi Eksternal Terhadap Kinerja Guru SMK di Kota Bandung, menyatakan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan kompetensi profesional terhadap kinerja guru SMK di Kota Bandung yang ditunjukkan dengan nilai

koefisien regresi variabel kompetensi profesional sebesar 0,513. Artinya, kompetensi profesional akan meningkatkan variabel kinerja guru.

Pada rumusan masalah *keempat*, yaitu bagaimana pengaruh kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional terhadap kinerja guru SMK Negeri 1 Kota Jambi. Berdasarkan dari hasil pengelolaan data dilakukan melalui analisis regresi berganda diperoleh informasi bahwa kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Dimana hal ini dapat dilihat dari Sig. < 0,05. Selain itu, hasil dari pengujian uji F juga menginformasikan bahwa variabel kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMK Negeri 1 Kota Jambi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar $(6.552 > 2,72)$ pada tingkat signifikansi 0,05. Selanjutnya, dapat diketahui bahwa kesimpulan variabel kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional atau keseluruhan terhadap kinerja guru adalah 13,6% yang dapat dikategorikan berpengaruh di SMK Negeri 1 Kota Jambi.

Hasil dalam penelitian ini diperkuat dari teori yang dikemukakan oleh Hamzah B Uno (2013:93), mengemukakan bahwa kinerja guru adalah gambaran hasil kerja yang dilakukan pendidik terkait dengan tugas yang diembannya dan merupakan tanggung jawabnya. Selain itu, hasil temuan dalam penelitian ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Andi Paidi (2018) yang menemukan bahwa terdapat pengaruh kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional terhadap kinerja guru di SMK Negeri 4 Makassar, yang terbukti dari hasil uji F yang memperoleh nilai F_{hitung} sebesar 374,1%. Dan hasil perhitungan koefisien determinasi sebesar 75%.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan dan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru SMK Negeri 1 Kota Jambi. Hasil uji regresi sederhana menunjukkan persamaan $Y = 35.177 + 0,201X_1$. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi diketahui bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,064 atau (6,4%). Artinya, kompetensi pedagogik memberikan pengaruh terhadap kinerja guru sebesar 6,4%.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru SMK Negeri 1 Kota Jambi. Hasil uji regresi sederhana menunjukkan persamaan $Y = 35.177 + 0,242X_2$. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi diketahui, bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,091 atau (9,1%). Artinya, kompetensi profesional memberikan pengaruh terhadap kinerja guru sebesar 9,1%.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional terhadap kinerja guru SMK Negeri 1 Kota Jambi. Hal ini ditunjukkan oleh hasil analisis korelasi ganda (R) yang didapat dari korelasi berganda antara kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional terhadap kinerja guru diperoleh angka R sebesar 0,369. Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang sangat kuat antara kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional terhadap kinerja guru sebesar 13,6%.

Saran

Sebagai bahan masukan atau saran-saran yang ingin peneliti sampaikan dalam penelitian ini berdasarkan data-data dan fakta yang ada dan yang terjadi dilapangan baik secara langsung maupun tidak langsung, yakni sebagai berikut:

1. Bagi Guru
 - a. Sebagai seorang guru, mestinya melakukan refleksi terhadap semua kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan dan melakukan penelitian tindakan kelas untuk memperbaiki setiap proses pembelajaran yang akan dilakukan.
 - b. Guru juga hendaknya dapat meningkatkan kompetensinya dan juga terus menggali kemampuan kompetensi profesional dan kemampuan kompetensi pedagogik dengan mengikuti berbagai pelatihan yang ada di sekolah maupun di luar sekolah.
 - c. Guru juga hendaknya juga dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yang ada sebagai sarana untuk berkomunikasi dan juga dalam mengembangkan diri.
2. Bagi Kepala Sekolah
 - a. Kepala Sekolah hendaknya melakukan evaluasi dan juga pengawasan terhadap setiap kinerja guru dalam pembelajaran yang nantinya akan mendukung efektifitas pembelajran.
 - b. Sebagai Kepala Sekolah, juga hendaknya melakukan peningkatan untuk kompetensi guru dengan cara memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti pelatihan dan pendidikan yang nantinya diharapkan dapat meningkatkan kompetensi guru dalam pembelajaran.
- c. Bagi Peneliti Lanjutan
Bagi peneliti yang lain, disarankan agar menambah pengetahuan mengenai kompetensi yang dimiliki tenaga pendidik atau guru untuk meningkatkan kinerja guru selain dari variabel skripsi ini, seperti kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian.

DAFTAR PUSTAKA

- B. Uno, Hamzah. 2013. *Teori Motivasi, Kinerja dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gusti, Messa Media. 2012. *Pengaruh Kedisiplinan, Motivasi Kerja, Dan Persepsi Guru Tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMKN 1 Purworejo Pasca Sertifikasi, Jurnal Penelitian. Universitas Negeri Yogyakarta.*
- Imam dan Windi. 2019. *Pengaruh Kompetensi Profesional dan Motivasi Eksternal Terhadap Kinerja Guru SMK di Kota Bandung*. Vol 13, No 2, Desember 2019, 135-143 ISSN 2442-4943.
- Kamadi dan Sunaria. 2016. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Sukabumi: Alfabeta.
- Nabila. 2016. *The Influence Of Pedagogic Competence And Professional Competence To Performance Of Teachers Social Studies in Trowulan District. In Icebess (International Conference On Ethics Of Business, Economics, And Social Science) Proceeding (pp. 556-565).*

- Paida, Andi. 2018. *Pengaruh Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru di SMK Negeri 4 Makassar*. Hal, 9-16
PP RI Nomor 19 Tahun 2005. Tentang Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir (a).
PP RI Nomor 74 Tahun 2008. Tentang Kinerja Guru, penjelasan Pasal 52 ayat (1).
Rusman. 2013. *Metode-Metode Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Triyanto. 2014. *Pengaruh Kompetensi dan Penghargaan Terhadap Motivasi Kerja Karyawan*. PT KAI di Stadion Sragen. *Jurnal Paradigma* Vol. 12, No. 01, Februari – Juli 2014 -26. ISSN : 1693-0827.
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Yuni dan Suparjo. 2018. *Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru SMK Bhakti Praja Kabupaten Batang*. Vol. 7 No. 2 hal, 583.